

**ANALISIS CASH RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN LOAN
TO ASSET RATIO (LAR) UNTUK MENGUKUR TINGKAT LIKUIDITAS
PADA SEKTOR PERBANKAN YANG GO PUBLIC
(Studi Empiris Pada Bank Persero Yang Go Public Tahun 2003-2007)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Oleh :

RINA AVIANTI

B 100 060 185

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan dalam dunia perbankan saat ini semakin pesat, banyak berdiri bank-bank pemerintah maupun swasta dan kondisi dunia perbankan di Indonesia telah banyak mengalami perubahan. Perubahan ini selain disebabkan oleh perkembangan internal dunia perbankan, juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan external dunia perbankan, seperti sector riil dalam perekonomian, politik, hukum dan social. Bank dalam kegiatannya secara umum hanya dapat dijalankan apabila dasar beroperasinya bank telah terpenuhi dengan baik, karena dasar beroperasinya bank adalah kepercayaan, karena bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun masyarakat dalam menyimpan dana-dananya.

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peranan penting dalam perekonomian dan berfungsi sebagai perantara (*financial Intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang sangat memerlukan dana (*deficit unit*). Bank diharapkan dapat memobilisasi dana dan tabungan masyarakat dalam rangka mengembangkan sektor perbankan di Indonesia. Sektor perbankan di Indonesia mengalami pasang surut. Krisis perbankan yang terjadi pada tahun 1997, telah menghadapi sejumlah masalah mendasar. Masalah tersebut meliputi lemahnya *corporate government*, buruknya manajemen resiko, besarnya ekposur pinjaman valuta asing, tingginya kredit bermasalah (*non performing*

loans) yang timbul akibat pemberian pinjaman yang tidak berhati-hati khususnya kepada kelompok bisnis terkait dan sector property, serta adanya pinjaman luar negeri sector swasta dalam jumlah yang sangat besar. Sistem perbankan yang rentan tersebut berpengaruh terhadap kinerja bank yaitu banyak debitur yang tidak mampu membayar hutangnya, sehingga bank mengalami kerugian. Puncaknya pada saat Indonesia mengalami krisis moneter tahun 1997, ada beberapa bank mengalami kesulitan likuiditas yang harus ditutup bank Indonesia sebagai otoritas perbankan.

Pada tahun 1997-1998 sektor perbankan pada akhirnya harus dirombak untuk menumbuhkan kembali citra perbankan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sector perbankan, sehingga ketika menghadapi krisis global saat ini, industri perbankan bisa tetap eksis dan kuat dilihat dari segi permodalan, kualitas asset, pendapatan dan likuiditas.

Dan Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan perbankan mulai tumbuh dengan pesat, banyak berdiri bank-bank baru baik itu bank konvensional maupun bank syariah yang bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat itu bank harus dalam keadaan sehat, karena masyarakat akan percaya pada bank yang tingkat kesehatannya tinggi.

Sistem penilaian tingkat kesehatan bank di Indonesia dapat digunakan dengan metode CAMEL yaitu metode yang terdiri dari modal (*capital*), aktiva (*asset*), manajemen (*management*), profitabilitas (*earning*) dan likuiditas (*liquidity*).

Kesehatan bank juga dipengaruhi oleh tingkat likuiditas. Likuiditas yang baik adalah bank mampu memenuhi kewajiban hutang-hutangnya, dapat membayar kembali semua deposannya tanpa terjadi penangguhan. LDR mempunyai pengaruh yang sangat bermakna atau signifikan pada taraf 95% ($\alpha = 0,05$) tingkat suku bunga deposito pada bank umum di Indonesia (Luciana Spica Almilia dan Anton Wahyu Utomo, 2006).

Likuiditas suatu bank mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pengelolaan bank, menurut Y. Sri Susilo, dkk (2000:105). Likuiditas diperlukan antara lain untuk keperluan :

1. Pemecahan antara *reserve requirement* atau cadangan wajib minimum yang ditetapkan bank sentral.
2. Penarikan dana oleh deposan.
3. Penarikan dana oleh debitur.
4. Pembayaran kewajiban yang jatuh tempo.
5. Sedangkan likuiditas pada metode CAMEL adalah *cash ratio*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Loan to Asset Ratio (LAR)*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Sudirman (2004), sebagai *variable dependennya* LDR dan *independent variable* aspek permintaan dan penawaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata LDR-BPR mencapai 91,7% sedangkan LDR-BU mencapai 46,23%.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam melakukan penilaian kesehatan perbankan akan dapat diketahui tingkat likuiditas yang dimiliki masing-masing perusahaan perbankan, sehingga akan diketahui suatu informasi yang sangat

berharga bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian tentang **“ANALISIS *CASH RATIO*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* DAN *LOAN TO ASSET RATIO (LAR)* UNTUK MENGUKUR TINGKAT LIKUIDITAS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG GO PUBLIC (Studi Empiris Pada Bank Persero Yang Go Public Tahun 2003-2007)”**.

B. PERUMUSAN MASALAH

Bank mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu Negara, oleh karena itu tingkat kesehatan bank juga sangat diperlukan. Selain itu banyak muncul bank-bank baru yang semakin meningkatkan persaingan di dunia perbankan, sehingga membuat masyarakat kesulitan dalam menaruh kepercayaan untuk mengelola dananya dan menggunakan jasa-jasa perbankan terutama setelah krisis ekonomi. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, kesehatan bank merupakan elemen yang sangat penting dan tingkat likuiditas mempunyai peranan dalam keberhasilan pengelolaan bank. Sehingga dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat likuiditas pada sector perbankan yang Go Public apabila diukur dengan menggunakan analisis *Cash Ratio*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, dan *Loan To Asset Ratio (LAR)*?
2. Apakah perbandingan tingkat likuiditas antar bank mengalami perbedaan yang signifikan?

C. 5BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi obyek penelitian yaitu pada 3 bank persero yang telah Go Public dengan laporan keuangan Per Desember 2003-2007 yaitu pada Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI). Obyek penelitian ini pada bank yang Go Public, dikarenakan bank yang Go Public lebih terbuka dalam memberikan informasi laporan keuangannya dibandingkan dengan bank yang belum Go Public.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis *Cash Ratio*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Loan To Asset Ratio (LAR)* dalam mengukur tingkat likuiditas pada sektor perbankan yang telah Go Public untuk mengetahui kinerja perbankan.
2. Untuk mengetahui perbandingan tingkat likuiditas antar bank dan mengetahui perbedaan yang signifikan dengan menggunakan uji ANOVA.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Bank

Dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi bank dalam mengevaluasi kinerjanya terutama dalam likuiditas bank.

2) Bagi Masyarakat

Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan sebagai dasar pertimbangan dalam memilih bank yang dapat dipercaya untuk mengelola barang dan jasa perbankan.

3) Bagi Penulis

Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran, penambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam penelitian.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang lembaga keuangan, persero, kesehatan bank, likuiditas bank, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODOLOGO PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode analisis data.

DAB IV ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas perhitungan dan hasil dari likuiditas masing-masing bank persero yang go public serta uji Anova pada likuiditas bank.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran dari penelitian.